

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penyakit jantung koroner (PJK) ialah salah satu penyakit tidak menular (PTM) yang masih dijadikan penyebab utama kematian di dunia serta menimbulkan beban kesehatan dan ekonomi yang besar lintas negara. Berdasarkan laporan terbaru World Health Organization tahun 2024 dalam The Top 10 Causes of Death, di tahun 2021 tercatat ada sepuluh penyebab kematian utama di dunia dan menyumbang sekitar 39 juta kematian, atau sekitar 57% dari total 68 juta kematian global. Dari angka tersebut, penyakit jantung iskemik menempati peringkat pertama dengan kontribusi sekitar 16% dari seluruh kematian di dunia, diikuti oleh COVID-19 dan stroke. Kondisi ini menunjukkan bahwa penyakit tidak menular (non-communicable diseases) seperti penyakit jantung koroner masih mendominasi penyebab kematian global sekaligus dijadikan tantangan utama bagi sistem kesehatan di berbagai negara (World Health Organization, 2024).

Meskipun berbagai penelitian mengenai faktor risiko penyakit jantung koroner (PJK) telah dilakukan di sejumlah wilayah di Indonesia, sebagian besar studi tersebut masih bersifat lokal dengan cakupan populasi terbatas dan menggunakan pendekatan analisis bivariat, sehingga belum dapat menyajikan gambaran menyeluruh tentang kontribusi relatif tiap faktor risiko terhadap kejadian PJK. Selain itu, sebagian penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan

pada faktor tunggal seperti hipertensi atau dislipidemia, tanpa memperhitungkan interaksi simultan antar faktor risiko metabolik dan perilaku, sehingga hasilnya belum mampu menggambarkan risiko komprehensif yang terjadi dalam populasi pasien dengan latar belakang berbeda.

Khusus di Provinsi Sumatera Utara, ketersediaan data berbasis fasilitas pelayanan kesehatan, khususnya di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan, masih sangat terbatas dalam memberikan gambaran menyeluruh mengenai karakteristik pasien penyakit jantung koroner (PJK) serta hubungan antar faktor risiko yang terlibat. Sebagian besar laporan yang tersedia masih bersifat deskriptif administratif dan belum menerapkan analisis multivariat yang dapat mengidentifikasi faktor risiko terdominan terhadap kejadian PJK. Oleh sebab itu, penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi untuk dilakukan sebagai pembaruan bukti ilmiah lokal, dengan menggunakan data klinis terbaru tahun 2024. Fokus penelitian diarahkan pada tujuh faktor risiko utama, yaitu umur, jenis kelamin, hipertensi, dislipidemia, diabetes melitus, obesitas, dan riwayat merokok—faktor yang secara ilmiah telah terbukti berperan penting dalam proses patogenesis PJK.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis karakteristik, hubungan dan faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian penyakit jantung koroner seperti umur, jenis kelamin, hipertensi, dislipidemia, diabetes melitus, obesitas, dan riwayat merokok terhadap kejadian penyakit jantung koroner di Rumah Sakit Umum Royal Prima periode Januari–Desember 2024. Diyakini penelitian ini bisa menyajikan gambaran ilmiah yang komprehensif terkait karakteristik, hubungan serta faktor-faktor risiko dominan yang

memengaruhi PJK di wilayah Sumatera Utara, serta menjadi dasar penguatan kebijakan pencegahan dan pengendalian penyakit kardiovaskular baik di tingkat rumah sakit maupun di masyarakat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Menurut uraian pada latar belakang tersebut, maka rumusan permasalahan penelitian ini ialah:

1. Bagaimana karakteristik pasien penyakit jantung koroner di Rumah Sakit Umum Royal Prima periode Januari–Desember 2024 berdasarkan faktor risiko umur, jenis kelamin, hipertensi, dislipidemia, diabetes melitus, obesitas, dan riwayat merokok?
2. Apakah terdapat hubungan antara faktor risiko umur, jenis kelamin, hipertensi, dislipidemia, diabetes melitus, obesitas, dan riwayat merokok dengan kejadian penyakit jantung koroner di Rumah Sakit Umum Royal Prima periode Januari–Desember 2024?
3. Faktor risiko manakah yang paling berpengaruh (dominan) terhadap kejadian penyakit jantung koroner pada pasien di Rumah Sakit Umum Royal Prima periode Januari–Desember 2024?

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini yakni guna memperoleh gambaran ilmiah yang komprehensif terkait karakteristik, hubungan dan faktor risiko yang berpengaruh

terhadap kejadian penyakit jantung koroner (PJK) pada pasien di Rumah Sakit Umum Royal Prima periode Januari–Desember 2024.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.2.1 Tujuan Umum**

Untuk menganalisis karakteristik, hubungan, dan faktor risiko terhadap kejadian penyakit jantung koroner (PJK) pada pasien di Rumah Sakit Umum Royal Prima periode Januari–Desember 2024.

#### **1.3.2.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi karakteristik pasien penyakit jantung koroner berdasarkan faktor risiko umur, jenis kelamin, hipertensi, dislipidemia, diabetes melitus, obesitas, dan riwayat merokok di Rumah Sakit Umum Royal Prima.
2. Menganalisis hubungan antara faktor risiko umur, jenis kelamin, hipertensi, dislipidemia, diabetes melitus, obesitas, dan riwayat merokok dengan kejadian penyakit jantung koroner di Rumah Sakit Umum Royal Prima.
3. Menentukan faktor risiko yang paling berpengaruh terhadap kejadian penyakit jantung koroner pada pasien di Rumah Sakit Umum Royal Prima.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis

Penelitian ini memberi kesempatan bagi penulis guna memperoleh pengalaman langsung dalam melakukan penelitian ilmiah, melalui penelitian ini, penulis dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, memahami penerapan uji univariat, bivariat, dan multivariat, serta mengembangkan keterampilan dalam penulisan karya ilmiah secara sistematis dan metodologis.

## 2. Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini menyajikan informasi ilmiah mengenai faktor risiko yang berhubungan dengan penyakit jantung koroner dan dapat menjadi acuan bagi tenaga kesehatan dalam melakukan tindakan promotif, preventif, maupun kuratif.

## 3. Bagi Masyarakat

Diyakini penelitian ini bisa menumbuhkan pengetahuan beserta kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengendalian faktor risiko penyakit jantung koroner melalui pemeriksaan kesehatan rutin, pengaturan pola makan, pengendalian tekanan darah dan kadar gula, serta menghindari kebiasaan merokok.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Temuan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi beserta perbandingan bagi peneliti lainnya yang hendak melaksanakan penelitian sejenis dengan variabel, metode, atau populasi yang berbeda.